

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil identifikasi risiko (*hazard identification*) terdapat 13 potensi risiko pada area produksi Bengkel Las Udin Madiun yang berpotensi terjadi pada 5 aktivitas kerja di 3 divisi Bengkel Las Udin Madiun, yaitu batuk-batuk/sesak napas, terpelelet ceceran cat, terkena sengatan listrik akibat kabel terkelupas, terbentur palu, tersandung bahan material, tergores plat gerinda, kejatuhan bahan material, terkilir/keseleo, telinga berdengung/pendengaran berkurang, terkena serpihan logam, terkena panas, terkena percikan api las, dan pandangan kabur mata berair. Tahap *hazard identification* juga mengidentifikasi besarnya frekuensi kejadian risiko pada tiap aktivitas kerja di divisi Bengkel Las Udin Madiun.
2. Berdasarkan hasil penilaian risiko (*Risk Assessment*), pada divisi pengecatan, aktivitas *spray* atau pengecatan memiliki level risiko menurun dari *substantial* menjadi *priority 3* atau berkurang sebesar 67%, sedangkan aktivitas *finishing* atau poles tidak mengalami penurunan level risiko dan tetap pada level *priority 3*. Sehingga rata-rata *risk reduction* pada divisi pengelasan sebesar 33,5%. Penilaian risiko pada divisi *body repair*, level risiko menurun dari level *priority 3* menjadi level risiko *acceptable* dengan nilai *risk reduction* sebesar 67%. Sedangkan rata-rata *risk reduction* pada aktivitas pemotongan material divisi pengelasan sebesar 65% pada level risiko cenderung *acceptable* dan *risk reduction* pada aktivitas pengelasan sebesar 82% dengan level risiko menurun dari *Priority 1* menjadi level *Substantial*.
3. Berdasarkan hasil identifikasi risiko dan penilaian risiko, penelitian ini merekomendasikan beberapa bentuk pengendalian, diantaranya pengendalian teknis, pengendalian *administrative control*, dan pengendalian usulan

penggunaan alat pelindung diri untuk aktivitas kerja pada seluruh divisi Bengkel Las Udin Madiun.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut

### **1. Bagi Pekerja**

Diharapkan kepada pekerja agar lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan APD saat bekerja dan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh Bengkel Las Udin Madiun.

### **2. Bagi Perusahaan**

Disarankan agar perusahaan menempatkan Sistem K3 sebagai dasar dalam menentukan keputusan atau kebijakan perusahaan. Melakukan berbagai upaya pengendalian risiko pada pekerjaan yang memiliki tingkat risiko tinggi, sedang, dan rendah yang ada di beberapa aktivitas pada Bengkel Las Udin Madiun agar pekerjaan dapat terlaksana secara lebih aman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Muhamad B., 2019, Analisa Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Standar AS/NZS4360: 2004 di Perusahaan Pulp dan Paper. *Jurnal JATI UNIK*. Vol.2, No.2 Hal 78-87.
- Arvina, N., Djunaidi, Z., 2013, Penilaian Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proses Kerja di Bagian *Trimming Chasis Final f-series* PT Izusu Astra Motor Indonesia (IAMI) *Assembling Plant* Pondok Ungu (APPU) Tahun 2012. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Darmawi, H., 1992, *Manajemen Risiko*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, I., 2015, *Manajemen Risiko, Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M., 2006, *Manajemen Risiko*, Yogyakarta: STIM YKPN.
- <https://www.jawapos.com/features/humaniora/15/01/2019/sepanjang-2018-bpjs-catat-ada-157313-kasus-kecelakaan-kerja/>. Diakses pada tanggal 15 September 2019.
- International Labour Organization. 2013. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Sarana untuk Produktivitas*. International Labour Office. Jakarta.
- Mangkunegara, A. P., 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Meily, K., 2010, *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Jakarta: UI Press.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2010 No. PER.08/MEN/VII Tentang Alat Pelindung Diri.
- Ramli, S., 2010, *Pedoman Praktik Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management*, Jakarta: Dian Rakyat.
- Ridley, J., 2006, *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Rivai, V, dan Mulyadi, D. (2009). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saputra, T.W. dkk. 2018. Penerapan Metode *Hazard Identification and Risk Assessment* HIRA Pada Bengkel Las Sinar Arum Semanggi. Prosiding SNST ke-9. Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim.

Supriyadi dan Ramdan, F., 2017, Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Pada Divisi Boiler Menggunakan Metode *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control* (HIRARC). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. Vol. 1, No. 2. Hal 161-178.

Triyono, Bruri, dkk. 2014. *Buku Ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. TIM K3 FT UNY. Yogyakarta.